

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Penelitian dalam hukum adalah kegiatan ilmiah berdasarkan metode, sistematika, dan juga teori tertentu untuk mengetahui suatu penyelesaian permasalahan hukum dan cara menganalisisnya. Penelitian ini juga sebagai pemeriksaan mengenai fakta hukum secara terinci dan berusaha memecahkan untuk menemukan jawaban suatu permasalahan.<sup>47</sup> Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Adapun metode pendekatan kualitatif yang peneliti gunakan adalah pendekatan yuridis normatif.<sup>48</sup>

#### **B. Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah lokasi dimana peneliti melakukan suatu penelitian. Lokasi yang peneliti ambil yaitu di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang di Jalan Imam Bonjol No 1 D Semarang, Gedung Keuangan Negara II Lantai 4. Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik penentuan subjek *Purposive Sampling*. Arti dari *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan dengan melakukan pertimbangan

---

<sup>47</sup> Jhony Ibrahim dan Jonaedy Efendi, 2016, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, Jakarta: Prenamedia Group, hlm 3.

<sup>48</sup> I Y Yuliawan and A C Irawati, "Efektifitas Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Miskin Di Kabupaten Semarang," *Humani (Hukum dan Masyarakat ...* 10, no. 1 (2020): 10–23.

atau seleksi khusus.<sup>49</sup> Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena teknik ini cocok untuk dilakukan wawancara secara mendalam sehingga permasalahan dalam penelitian ini dapat diketahui melalui subjek penelitian. Peneliti dapat mengenal subjek penelitian karena sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan kunjungan studi di tempat subjek penelitian, dan memberikan keterbukaan untuk melakukan penelitian studi kasus yang berkaitan dengan tugas pokok dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan informan diantaranya Pejabat Lelang dalam Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang. Pengambilan teknik informan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Criterion Sampling*, yang artinya teknik pengambilan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah suatu hal yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian dan untuk memudahkan dalam menentukan data yang digunakan penelitian. Penetapan fokus berfungsi untuk masukan informasi yang baru yang telah di peroleh. Fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyelesaian kredit bermasalah melalui lelang hak tanggungan.
2. Bagaimana kendala dan upaya dalam pelaksanaan lelang hak tanggungan melalui KPKNL (Semarang).

---

<sup>49</sup> Sandu Sitoyo & Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media, hlm 66.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terhadap pihak Pejabat Lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah berupa kepustakaan dan referensi lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak pewawancara (*interviewer*) dan diwawancarai (*interviewee*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data yang relevan. Dengan menggunakan wawancara terpimpin pertanyaan akan menjadi tersistem, sehingga menjadi lebih mudah dalam pengolahan data.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020, hlm 121.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang tersedia. Dengan ini untuk mengetahui proses tentang penyelesaian kredit bermasalah melalui lelang hak tanggungan, peneliti membutuhkan referensi seperti jurnal, buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan sumber lainnya.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data adalah suatu bentuk untuk meningkatkan kepercayaan. Dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria yaitu Kredibilitas, Transferabilitas, Dependabilitas, dan Konfirmabilitas. Dengan hal ini, peneliti menggunakan empat kriteria yaitu sebagai berikut:

### 1. Kredibilitas

Kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan tentu harus mengandung nilai kebenaran, artinya hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung.

### 2. Transferabilitas

Dalam kriteria ini untuk memenuhi hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat di transfer kepada konteks yang lain untuk membangun keteralihan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaporkan hasil yang didapat dari informan secara sistematis, sehingga pembaca dapat memahami apa yang diuraikan peneliti.

### 3. Dependabilitas

Kriteria ini untuk menilai proses penelitian kualitatif ini bermutu atau tidak. Untuk melihat hasil penelitian kualitatif ini bermutu atau tidak, peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing untuk mengecek proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

### 4. Konfirmabilitas

Kriteria ini untuk menilai hasil penelitian kualitatif ini bermutu atau tidak. Jika dependabilitas digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti sampai dapat membuahkan hasil penelitian, maka konfirmabilitas dapat dilakukan secara bersamaan dengan dependabilitas. Dalam hal ini, konfirmabilitas lebih menekankan berkaitan apakah data dan informasi dalam laporan penelitian didukung oleh materi yang telah tersedia. Dengan ini, peneliti akan menguji kembali sumber data yang diperoleh terkait tinjauan yuridis penyelesaian kredit bermasalah melalui lelang hak tanggungan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data terdapat langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan dengan menggunakan referensi jurnal, buku-buku, peraturan perundang-undangan, dan sumber lainnya.

## 2. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data merupakan hasil dari berbagai referensi yang telah di dapat dan kemudian di olah.

## 3. Penyajian Data

Dalam penyajian data merupakan kumpulan informasi yang diuraikan, sehingga akan memberikan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan merupakan langkah setelah penyajian data, yang memiliki arti bahwa simpulan adalah inti dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir.